

PENGEMBANGAN MODUL MATA KULIAH PKAKTIK BIMBINGAN DAN KONSELING BELAJAR BAGI MAHASISWA JURUSAN PPB/BK FIP UNIMED

Mirza Irawan, Nani Barorah Nurarjani, Nindya Ayu Pristanti

Surel: mirza@konselor.org

ABSTRACT

This study aimed to: (1) Develop Module as learning media on academic guidance and counseling practice subject in Guidance and Counseling Department, Faculty of Education, Medan State University (2) Test the feasibility of module as learning media on academic guidance and counseling practice subject with content experts, media experts and respondent. This research is a research and development followed the 4-D Models method, namely (1) Define, (2) Design, (3) Development, (4) Disseminate. The data collection method involved two content experts and two learning media experts. Product quality testing was conducted on 20 students academic year 2018 of Guidance and Counseling Department, Faculty of Education, Medan State University. Data analysis techniques for the feasibility of learning media using qualitative descriptive analysis.

Keywords: *Module, Academic Guidance and Counseling Practice*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengembangkan Modul sebagai media pembelajaran tentang mata pelajaran bimbingan akademik dan praktik konseling di Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Pendidikan, Universitas Negeri Medan (2) Menguji kelayakan modul sebagai media pembelajaran tentang bimbingan akademik dan praktik konseling subjek dengan ahli konten, ahli media dan responden. Penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan yang mengikuti metode Model 4-D, yaitu (1) Tentukan, (2) Desain, (3) Pengembangan, (4) Diseminasi. Metode pengumpulan data melibatkan dua ahli konten dan dua ahli media pembelajaran. Pengujian kualitas produk dilakukan pada 20 siswa tahun akademik 2018 Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Pendidikan, Universitas Negeri Medan. Teknik analisis data untuk kelayakan media pembelajaran menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Kata Kunci: Modul, Bimbingan Akademik dan Praktik Konseling

PENDAHULUAN

Program Studi (S1) Bimbingan dan Konseling (PS BK) merupakan salah satu Program studi dari 4 program studi yang ada di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan (FIP UNIMED). Sesuai dengan Buku Kurikulum PS BK, dapat diketahui bahwa PS BK memiliki 63 Mata

Kuliah. Praktik Bimbingan dan Konseling Belajar merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa PS BK FIP UNIMED. Mata Kuliah Praktik Bimbingan dan Konseling Belajar merupakan mata kuliah dengan beban studi 3 SKS. Materi Mata Kuliah Praktik Bimbingan dan Konseling Belajar merupakan salah

satu mata kuliah yang memuat materi wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap (WPKNS), sehingga perlu referensi tambahan berupa Modul. Gagasan dari dosen pengampu Mata Kuliah Praktik Bimbingan dan Konseling Belajar untuk mengadakan suatu Modul pendukung yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran mahasiswa. Sehingga mahasiswa dapat lebih mudah memahami Mata Kuliah Praktik Bimbingan dan Konseling Belajar lebih mandiri dengan acuan yang jelas.

Bahan ajar merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran. Kehadiran bahan ajar akan mempermudah dosen dalam menyampaikan materi pembelajaran dan mahasiswa lebih mudah dalam belajar. Bahan ajar ini bisa dibuat dan disusun sendiri oleh dosen pengampu mata kuliah yang bertujuan agar bahan ajar yang dihasilkan bisa menyesuaikan dengan kondisi mahasiswa. Bahan ajar yang akan diterapkan di mata kuliah Praktik Bimbingan dan Konseling Belajar adalah modul pembelajaran. Modul pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran sistematis berdasarkan kurikulum yang disesuaikan dengan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa. Kelebihan Modul dirancang untuk dapat digunakan belajar sendiri oleh mahasiswa karena dilengkapi petunjuk belajar sendiri. Sehingga dengan Modul mahasiswa tidak harus bergantung pada dosen untuk bisa mencapai

kompetensi yang dituntut oleh kegiatan pembelajaran.

Bahan pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat berupa media cetak, salah satunya dengan menggunakan modul. Modul dapat digunakan peserta didik untuk belajar tidak hanya di kampus. Menurut Daryanto (2013:9) modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, di dalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik. Modul minimal memuat tujuan pembelajaran, materi/substansi belajar dan evaluasi. Modul berfungsi sebagai sarana belajar yang bersifat mandiri, sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan masing-masing.

Modul disebut juga media untuk belajar mandiri karena di dalamnya telah dilengkapi petunjuk untuk belajar sendiri. Artinya, pembaca dapat melakukan kegiatan belajar tanpa kehadiran pengajar secara langsung. Sehingga pembacanya dituntut untuk lebih aktif dalam belajar sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing individu secara efektif dan efisien, oleh karena itu teknik penulisan modul berbeda dengan teknik penulisan media cetak lainnya. Nasution (2010:205) menjelaskan bahwa modul merupakan suatu unit yang lengkap yang berdiri sendiri dan terdiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk

membantu siswa dalam mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas.

Selanjutnya menurut Abdul Majid (2006:176) modul adalah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru, sehingga modul berisi paling tidak tentang segala komponen dasar bahan ajar yang telah disebutkan sebelumnya. Sebuah modul akan bermakna kalau peserta didik dapat dengan mudah menggunakannya. Pembelajaran dengan modul memungkinkan seorang peserta didik yang memiliki kecepatan tinggi dalam belajar akan cepat menyelesaikan satu atau lebih kompetensi dasar dibandingkan dengan peserta didik lainnya. Dengan demikian modul harus menggambarkan kompetensi dasar yang akan dicapai oleh peserta didik, disajikan dengan menggunakan bahasa yang baik, menarik, dilengkapi dengan ilustrasi.

Menurut pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan secara ringkas bahwa modul pembelajaran merupakan suatu bahan ajar cetak yang lengkap. Didalamnya terdapat tujuan, topik, pokok-pokok materi, peranan pendidik, alat-alat, sumber belajar, kegiatan belajar, lembar kerja dan program evaluasi yang dikemas secara sistematis, utuh, dan terperinci. Modul pembelajaran didesain agar dapat dipelajari secara mandiri, dengan atau tanpa bimbingan pendidik dalam rangka peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin melakukan suatu penelitian *Research and Development* (R&D) yang berupa pengembangan Modul pembelajaran secara sistematis dan terstruktur dengan judul penelitian Pengembangan Modul Mata Kuliah Praktik Bimbingan dan Konseling Belajar bagi Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Research and Development (R&D) yang memiliki tujuan mengetahui perkembangan dan kelayakan Modul pada mata kuliah Praktik Bimbingan dan Konseling Belajar di pada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Medan.

Model pengembangan yang dijadikan acuan dalam pengembangan ini yaitu 4-D models (Thiagarajan,1974:5). Terdapat empat tahapan dalam 4-D models yaitu: (1) Pendefinisian (*Define*) Yang meliputi tahap analisis awal (*front-end-analysis*), analisis mahasiswa (*learner analysis*), analisis tugas (*taks-analisis*), analisis konsep (*concept analysis*), dan merumuskan tujuan pembelajaran (*specifying instructional objectives*). (2) Perancangan (*Design*) Yang meliputi tahap penyusunan tes acuan patokan (*constructing criterion-referenced test*), tahap pemilihan media (*media selection*), pemilihan

format (*format selection*), dan membuat rancangan awal (*initial design*). (3) Tahap pengembangan (*Develop*) Yang meliputi tahap penilaian ahli (*expert appraisal*) dan uji coba pengembangan (*developmental testing*). (4) Tahap penyebaran (*Desseminate*) Merupakan tahap penyebarluasan produk. Tahap penyebaran (*Disseminate*) dilakukan secara terbatas yaitu dengan memberikan produk hasil pengembangan ke Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Medan. Teknik

analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Produk hasil rancangan yang kemudian diimplementasikan, produk dilakukan uji kelayakan menurut skala likert (Sugiyono, 2014:134). Uji kelayakan skala likert menggunakan empat pilihan yaitu baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data yang diperoleh berupa gradasi skor penilaian yaitu 4, 3, 2, 1. Setelah data diperoleh, maka selanjutnya dilakukan konversi dari skor penilaian yang didapat untuk dikategorikan seperti dijelaskan pada Tabel 1. berikut:

Tabel 1. Kategori Penilaian

Rerata Skor Jawaban	Kategori
$Mi + 1,5 Sdi < X \leq Mi + 3 Sdi$	Sangat Layak
$Mi < X \leq Mi + 1,5 Sdi$	Layak
$Mi - 1,5 Sdi < X \leq Mi$	Kurang Layak
$Mi - 3 Sdi < X \leq Mi - 1,5 Sdi$	Tidak Layak

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan pada peneliti ini ditujukan untuk menjawab permasalahan yang diangkat dalam rumusan masalah. Berikut ini merupakan pembahasan sesuai dengan hasil yang telah diperoleh selama penelitian. Hasil dari penelitian pengembangan ini ada dua macam, yang pertama adalah dihasilkan Modul Mata Kuliah Praktik Bimbingan dan Konseling Belajar dan hasil yang kedua adalah

diketahuinya tingkat kelayakan Modul Mata Kuliah Praktik Bimbingan dan Konseling Belajar yang telah dibuat. Hasil uji kelayakan oleh ahli materi yang ditinjau dari lima aspek yaitu aspek *Self Instructional*, *Self Contained*, *Stand Alone*, *Adaptive* dan *User Friendly*.

Tabel 2. Data Hasil Penilaian Ahli Materi Tiap Aspek Penilaian

No	Ahli Materi	Aspek				
		<i>Self Instructional</i>	<i>Self Contained</i>	<i>Stand Alone</i>	<i>Adaptive</i>	<i>User Friendly</i>
1	Ahli Materi 1	98,08 %	100 %	100 %	100 %	96,43 %
2	Ahli Materi 2	93,27 %	91,67 %	91,67 %	83,3 %	89,29 %
	Rerata Persentase	95,67 %	95,83%	95,83	91,67 %	92,86 %

Tabel 3. Data Hasil Penilaian Ahli Materi Secara Keseluruhan

No	Ahli Materi	Persentase	Keterangan
1	Ahli 1	98,21 %	Sangat Layak
2	Ahli 2	91,67 %	Sangat Layak
	Rerata	94,94 %	Sangat Layak

Hasil uji kelayakan oleh ahli materi yang ditinjau dari lima aspek yaitu aspek *Self Instructional*, *Self Contained*, *Stand Alone*, *Adaptive* dan *User Friendly*. Modul dilihat dari aspek *Self Instructional* isi memperoleh persentase 95,67% masuk dalam kategori sangat layak. Pada aspek *Self Contained* memperoleh presentase 95,83% masuk dalam kategori sangat layak. Pada aspek *Stand Alone* memperoleh presentase 95,83% masuk dalam kategori sangat layak. Pada aspek *Adaptive* memperoleh presentase 91,67% masuk dalam kategori sangat layak. Sedangkan pada aspek *User Friendly* memperoleh presentase 92,86% masuk dalam kategori sangat layak. Secara keseluruhan persentase total uji kelayakan oleh ahli materi yang diperoleh presentase sebesar 94,94% termasuk dalam kategori Sangat layak.

Setelah perancangan selesai dan ditambah dengan dinyatakan layaknya media berdasarkan ahli materi, pengajuan penilaian kelayakan dilanjutkan oleh ahli media mengalami beberapa revisi produk. Setelah revisi dilakukan, ahli media melakukan pengisian angket sebagai dasar kelayakan dari produk yang telah dibuat. Ahli media menilai aspek format, organisasi, daya Tarik, bentuk dan ukuran huruf, ruang kosong dan konsistensi.

Tabel 4. Data Hasil Penilaian oleh Ahli Media Tiap Aspek Penilaian

No	Ahli Media	Aspek					
		Format	Organisasi	Daya tarik	Bentuk Ukuran Huruf	Ruang Kosong	Spasi
1	Ahli 1	84,4 %	88,9 %	90 %	93,8 %	90 %	100 %
2	Ahli 2	87,5 %	86,1 %	87,5 %	87,5 %	90 %	87,5 %
Rerata Persentase		85,94 %	87,5 %	88,75 %	90,63 %	90 %	93,75 %

Tabel 5. Data Hasil Penilaian Ahli Materi Secara Keseluruhan

No	Ahli Materi	Persentase	Keterangan
1	Ahli 1	98,21 %	Sangat Layak
2	Ahli 2	91,67 %	Sangat Layak
Rerata		94,94 %	Sangat Layak

Hasil uji kelayakan oleh ahli media yang ditinjau dari enam aspek yaitu aspek format, organisasi, daya tarik, bentuk dan ukuran huruf, ruang kosong dan konsistensi. Modul dilihat dari aspek format memperoleh presentase 85,94% masuk dalam kategori sangat layak. Pada aspek organisasi memperoleh presentase 87,5% masuk dalam kategori sangat layak. Pada aspek daya tarik memperoleh presentase 88,75%. Pada aspek bentuk dan ukuran huruf memperoleh presentase 90.63% masuk dalam kategori sangat layak. Sedangkan pada aspek ruang kosong memperoleh presentase 90% masuk dalam kategori sangat layak. Pada aspek konsistensi memperoleh presentase 93,75% masuk dalam kategori sangat layak. Secara keseluruhan presentase total uji kelayakan oleh ahli media yang diperoleh sebesar 89,32% termasuk

dalam kategori sangat layak. Mahasiswa sebagai responden memberikan respon penilaian berdasarkan aspek Materi, Media, dan Pembelajaran Modul. Subjek uji coba yaitu Mahasiswa kelas A Angkatan 2018 Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan.

Tabel 6. Data Hasil Penilaian Responden secara keseluruhan

No	Aspek	Skor Maksimal	Rata-rata Skor	Persentase	keterangan
1	Materi	56	48	86 %	Sangat Layak
2	Media	72	60,80	84 %	Sangat Layak
3	Pembelajaran Modul	32	27,80	87 %	Sangat Layak

Hasil uji kelayakan oleh responden yang ditinjau dari tiga aspek yaitu aspek materi, media dan pembelajaran modul. Modul dilihat dari aspek materi memperoleh presentase 86% masuk dalam kategori sangat layak. Pada aspek media memperoleh presentase 84% masuk dalam kategori sangat layak. Sedangkan pada aspek pembelajaran modul memperoleh presentase 87% masuk dalam kategori sangat layak. Secara keseluruhan presentase total uji kelayakan oleh responden yang diperoleh sebesar 85,38% termasuk dalam kategori layak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa Produk modul mata kuliah Praktik Bimbingan dan Konseling Belajar bagi mahasiswa Jurusan PPB/BK FIP UNIMED dikembangkan menggunakan model pengembangan 4-D models yaitu (1) Pendefinisian (Define), (2) Perancangan (Design), (3) Pengembangan (Develop), (4) Penyebaran (Disseminate) dengan memiliki 7 tema kegiatan pembelajaran : (1) Wawasan Dasar Tentang Belajar dan Pembelajaran;

(2) Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling Belajar; (3) Asesmen dalam Bimbingan dan Konseling Belajar; (4) Diagnostik Kesulitan Belajar; (5) Pengajaran Remedial; (6) Model Kerjasama : Diagnosis KPMU; (7) Perencanaan Program Bimbingan dan Konseling Belajar. Kelayakan produk berupa modul Praktik Bimbingan dan Konseling Belajar bagi mahasiswa Jurusan PPB/BK FIP UNIMED yang dikembangkan telah dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Rivai dan Sujana, Nana. 2007. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru
- Arsyad Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Chomsin S. Widodo dan Jasmadi. 2008. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- Daryanto dan Dwicahyono Aris. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB,*

- Bahan Ajar*). Yogyakarta: Gava Media
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Dwicahyono Aris. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Lestari Ika. 2013. *Pengembangan Bahan ajar Berbasis Kompetensi Sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan*. Padang: Akademia Permata.
- Majid, Abdul. 2008. *Percanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2010. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prastowo Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Putra Nusa. 2015. *Research & Development Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sadiman Arief S dkk. 2014. *Media Pendidikan: Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjana Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Triagarajan Sivasailam. et al. 1974. *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. Indiana: Indianan University Bloomington